KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN TERNAK

Laporan Keuangan
Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa
Tahun 2017

BPTU-HPT SEMBAWA
TAHUN 2017

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

CATATAN LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2017

BPTU-HPT SEMBAWA
JALAN PALEMBANG – PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA
DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN PROPINSI SUMATERA SELATAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 29 Januari 2017
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP. 196001141989121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ... i
Daftar Isi ... ii
Daftar Lampiran ... iv
Pernyataan Telah Direviu ... v
Pernyataan Tanggung Jawab ... vi
Ringkasan ... vii
I Laporan Realisasi Anggaran ... 1
II Neraca ... 2
III Laporan Operasional ... 3
IV Laporan Perubahan Ekuitas ... 4
V Catatan atas Laporan Keuangan ... 5
A Penjelasan Umum ... 5
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran ... 15
B.1 Pendapatan ... 16
B.2 Belanja ... 18
B.2.1 Belanja Pegawai ... 20
B.2.2 Belanja Barang ... 20
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin ... 21
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan ... 21
B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan ... 22
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca ... 23
C.1 Aset Lancar ... 23
C.1.1 Persediaan ... 23
C.2 Aset Tetap ... 24
C.2.1 Tanah ... 24
C.2.2 Peralatan dan Mesin ... 26
C.2.3 Gedung dan Bangunan ... 27
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan ... 28
C.2.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan ... 29
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap ... 29
C.3 Aset Lainnya ... 30
C.3.1 Aset Lain-lain ... 30
C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya ... 31
C.4 Kewajiban Jangka Pendek ... 31
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga ... 31
C.5 Ekuitas ... 32
C.5.1 Ekuitas ... 32

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 32
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya 32
D.2 Beban Pegawai 34
D.3 Beban Persediaan 34
D.4 Beban Barang dan Jasa …..... 35
D.5 Beban Pemeliharaan 36
D.6 Beban Perjalanan Dinas 37
D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat 37
D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi 38
D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 39
E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 40
E.1 Ekuitas Awal 40
E.2 Surplus/Defisit-LO 40
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar 40
E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi 40
E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset 41
E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap 41
E.5 Transaksi Antar Entitas 41
E.6 Ekuitas Akhir 42
F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya 42
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca 42
F.2 Pengungkapan Lain-lain 42

DAFTAR LAMPIRAN

Berita Acara Rekon SAIBA dengan KPPN
Neraca Percobaan Berbasis Akrual
Neraca Percobaan Berbasis KAS
Laporan Operasional
Laporan Perubahan Ekuitas
Neraca
Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja
Laporan Realisasi Anggaran Belanja
Laporan Realisasi Pengembalian Belanja
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah
Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan Negara dan Hibah
Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual
Berita Acara Hasil Rekonsiliasi Antara UAKPB dan UAKPA
Berita Acara Hasil Rekonsiliasi Antara Bendahara Pengeluaran dan UAKPA
Berita Acara Hasil Rekonsiliasi Antara Bendahara Penerimaan dan UAKPA
Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran
Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Penerimaan
Laporan Saldo Rekening Bendahara
Regester Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran
Regester Penutupan Kas Bendahara Penerimaan
Rekening Koran Bendahara Pengeluaran
Rekening Koran Bendaraha Penerimaan
Surat Persetujuan Pembukaan Rekening dari KPPN
Daftar Penerimaan Negara Bukan Pajak

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

JALAN RAYA PALEMBANG-PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA KOTAK POS 1116 PALEMBANG 30001
TELEPON (0711) 7076784 FAKSIMILE (0711) 8090220 Pos_l : bptusbw@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 29 Januari 2017
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP. 196001141989121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5,707,738,090.00 atau mencapai 437.35% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,305,079,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp61,947,548,310.00 atau mencapai 87.23% dari alokasi anggaran sebesar Rp71,016,221,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp114,696,540,510.00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp5,844,513,499.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp105,464,069,747.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3,387,957,264.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp20,720,107.00 dan Rp114,675,820,403.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5,696,352,090.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar

Rp34,956,497,249.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-29,260,145,159.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2,250,250,428.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-27,009,894,731.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp58,241,732,730.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-27,010,359,159.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp27,208,772,184.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp56,235,210,220.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp114,675,820,403.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017			31 Desember 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	1,305,079,000.00	5,707,738,090.00	437.35	2,372,687,360.00
Jumlah Pendapatan		**1,305,079,000.00**	**5,707,738,090.00**	**437.35**	**2,372,687,360.00**
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	5,560,749,000.00	5,525,392,997.00	99.36	5,557,270,668.00
Belanja Barang	B.2.2	31,528,972,000.00	25,117,298,306.00	79.66	17,994,849,947.00
Jumlah Belanja Operasi		**37,089,721,000.00**	**30,642,691,303.00**	**82.62**	**23,552,120,615.00**
Belanja Modal					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	0.00	0.00	0.00	396,715,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	1,278,000,000.00	1,033,809,007.00	80.89	4,342,495,030.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	27,298,500,000.00	25,173,869,000.00	92.22	3,101,905,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.6	5,350,000,000.00	5,097,179,000.00	95.27	2,691,804,000.00
Belanja Modal Lainnya	B.2.7	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Modal		**33,926,500,000.00**	**31,304,857,007.00**	**92.27**	**10,532,919,030.00**
Jumlah Belanja		**71,016,221,000.00**	**61,947,548,310.00**	**87.23**	**34,085,039,645.00**

Sembawa, 29 Januari 2017
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP. 196001141989121001

II. NERACA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	5,844,513,499.00	3,717,385,442.00
Jumlah Aset Lancar		**5,844,513,499.00**	**3,717,385,442.00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	30,861,055,000.00	8,919,456,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	17,024,745,687.00	15,995,063,680.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	54,133,414,100.00	30,385,998,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	16,825,526,500.00	12,413,595,758.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5	0.00	21,243,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-10,924,092,005.00	-8,957,444,475.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-1,378,828,680.00	-3,280,146,770.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-1,077,750,855.00	-4,295,504,381.00
Jumlah Aset Tetap		**105,464,069,747.00**	**51,202,260,812.00**
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.4.1	3,926,203,862.00	3,845,430,562.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.2	-538,246,598.00	-486,100,471.00
Jumlah Aset Lainnya		**3,387,957,264.00**	**3,359,330,091.00**
Jumlah Aset		**114,696,540,510.00**	**58,278,976,345.00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	20,720,107.00	37,243,615.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**20,720,107.00**	**37,243,615.00**
Jumlah Kewajiban		**20,720,107.00**	**37,243,615.00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	114,675,820,403.00	35,646,883,310.00
Jumlah Ekuitas		**114,675,820,403.00**	**35,646,883,310.00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**114,675,820,403.00**	**35,684,126,925.00**

Sembawa, 29 Januari 2017
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP. 196001141989121001

III.LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	5,696,352,090.00	2,287,757,010.00
JUMLAH PENDAPATAN		**5,696,352,090.00**	**2,287,757,010.00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5,525,392,997.00	5,557,270,668.00
Beban Persediaan	D.3	6,421,338,851.00	7,381,517,459.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	10,705,531,980.00	5,972,982,280.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1,265,701,121.00	2,819,024,823.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4,290,058,825.00	1,603,648,866.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	2,525,280,392.00	1,020,800,000.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	4,223,193,083.00	3,160,510,872.00
JUMLAH BEBAN		**34,956,497,249.00**	**27,515,754,968.00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-29,260,145,159.00**	**-25,227,997,958.00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	1,471,350,000.00	6,087,341,209.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	3,721,600,428.00	3,277,705,350.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**2,250,250,428.00**	**-2,809,635,859.00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-27,009,894,731.00**	**-28,037,633,817.00**

Sembawa, 29 Januari 2017
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP. 196001141989121001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
EKUITAS AWAL	E.1	58,241,732,730.00	35,602,933,946.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-27,009,894,731.00	-28,037,633,817.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	-448,310,975.00	43,949,364.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	27,657,083,159.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	56,235,210,220.00	31,704,102,285.00
EKUITAS AKHIR		**116,675,820,403.00**	**39,313,351,778.00**

Sembawa, 29 Januari 2017
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP. 196001141989121001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa (BPTU-HPT Sembawa) yang beralamat di Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan, adalah salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa. Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Makan berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. Berdasarkan Permentan tersebut Jenis ternak yang dipelihara oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Ayam.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok **"Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak"**. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
4. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
5. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
6. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
7. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
8. Pelaksanaan pengawas mutu pakan ternak.

9. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
10. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak unggul.
11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
12. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
13. Pengelolaan prasana dan sarana teknis.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi : **"Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan"**.

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi :
1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan tujuan : **"Menyediakan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat".** Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran :
1. Berkembangnya ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak unggul.
2. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan.
3. Terciptanya galur yang berkualitas.
4. Berkembangnya sentra perbibitan pedesaan.
5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 kebijakan resmi sebagai berikut :

1. Kebijakan menghasilkan produk berkualitas.
2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM.
3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliabiakan.
2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multiplikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis dan jasa.
5. Program kerja pengembangan manajemen sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.
6. Program kerja ketata usahaan dan kepegawaian.

Rencana Stategis yang dilakukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa untuk melaksanakan tugas fokok dan fungsinya tahun 2015-2019 adalah:

1. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/GPS dan Parent Stock/PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
2. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional.
3. Mengupayakan pembebasan lahan yang diokupasi penduduk.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU Sembawa.
5. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV) dan Balai Penelitian Veteriner (BALITVET).
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang KEMENTAN, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional.
7. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto : **"Bibit Unggul Peternak Makmur".**

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA}, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR} dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek
   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
   Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
b. Kewajiban Jangka Panjang
   Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyaj ian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1,301,839,000.00	1,301,839,000.00
Pendapatan Jasa	3,240,000.00	3,240,000.00
Jumlah Pendapatan	**1,305,079,000.00**	**1,305,079,000.00**
Belanja		
Belanja Pegawai	5,512,749,000.00	5,560,749,000.00
Belanja Barang	24,516,132,000.00	31,528,972,000.00
Belanja Modal	352,000,000.00	33,926,500,000.00
Jumlah Belanja	**30,380,881,000.00**	**71,016,221,000.00**

Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berasal dari DIPA nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2017 tanggal 16 Desember 2016, sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 telah dilakukan revisi sebanyak 7 kali dengan total Pagu akhir Rp.71.016.221.000, dengan perubahan sebagai berikut:

1. Revisi 1 tanggal 25 Januari 2017, Revisi DJPB Palembang tentang perubahan Akun pada satu Output.
2. Revisi 2 tanggal 6 Maret 2017, Revisi DJPB Palembang tentang perubahan Akun pada satu Output.
3. Revisi 3 tanggal 12 April 2017, Revisi DJPB Palembang tentang perubahan Akun pada satu Output.
4. Revisi 4 tanggal 17 April 2017, Revisi DJA tentang Penambahan Pagu Anggaran menjadi Rp.37.130.881.000.
5. Revisi 5 tanggal 29 Mei 2017, Revisi DJPB Palembang tentang perubahan Akun pada satu Otput dan perubahan lokasi kegiatan dari 1151 menjadi 1109.
6. Revisi 6 tanggal 16 Agustus 2017, Revisi DJA tentang penambahan APBNP sehingga pagu anggaran menjadi Rp.71.016.221.000.
7. Revisi 7 tanggal 17 Nopember 2017 Revisi DJA tentang perubahan pagu minus pada belanja pegawai.

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5,707,738,090.00 atau mencapai 437.35% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,305,079,000.00. Pendapatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Sembawa berasal dari Pendapatan dan Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan berasal dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak, Pendapatan Jasa, Pendapatan Iuran dan Denda, serta Pendapatan Lain-lain.Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	**2017**		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1,301,839,000.00	5,685,541,640.00	436.73
Pendapatan Jasa	3,240,000.00	9,590,000.00	295.99
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	1,220,450.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	11,386,000.00	0.00
Jumlah	**1,305,079,000.00**	**5,707,738,090.00**	**437.35**

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 140.56% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antar lain oleh :

1. Meningkatnya pendapatan dari pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtangan) serta Pendapatan dan Penjualan yang berasal dari penjulan ternak sapi, ternak ayam, hijauan pakan ternak serta hasil sampingnya sebesar 154,99%.
2. Menurunnya Pendapatan Jasa yang berasal dari sewa asrama dan ruang pertemuan sebesar 82,74%.
3. Menurunnya Pendapatan Iuran dan Denda sebesar 51,61%.

Menurunnya Pendapatan Lain-lain yang berasal dari pengembalian belanja pegawai dan barang tahun anggaran yang lalu sebesar 86,59%.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	5,685,541,640.00	2,229,674,915.00	154.99
Pendapatan Jasa	9,590,000.00	55,560,000.00	-82.74
Pendapatan Iuran dan Denda	1,220,450.00	2,522,095.00	-51.61
Pendapatan Lain-lain	11,386,000.00	84,930,350.00	-86.59
Jumlah	**5,707,738,090.00**	**2,372,687,360.00**	**140.56**

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2017 berupa :

1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN sebesar Rp.5.685.541.640 berupa :
   a. Pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan sebesar Rp.5.682.416.000 berasal dari penjualan ternak sapi bibit sebanyak 209 ekor senilai Rp.3.848.000.000, sapi afkir sebanyak 66 ekor senilai Rp.684.824.000, ternak ayam bibit (DOC) sebanyak 4.510.863 ekor senilai Rp.607.686.000, ayam bibit sebanyak 15 ekor senilai Rp.530.000, ayam afkir sebanyak 8.105,2 Kg senilai Rp.81.051.500, telur tetas sebanyak 2.009 butir senilai Rp.4.099.000, telur konsumsi sebanyak 509.950 butir sebesar Rp.356.965.000, telur konsumsi retak sebanyak 1.507,4 kg senilai Rp.11.305.500, bibit rumput kinggres sebanyak 71.600 pols senilai Rp.7.160.000, rumput Odot sebanyak 5.275 pols senilai Rp.10.550.000, rumput Clitoria sebanyak 391 kg senilai Rp.39.120.000, rumput Leguminosa sebanyak 76,5 kg senilai Rp.7.650.000, rumput BD sebanyak 183.500 pols senilai Rp.18.350.000 dan pupuk bokasi sebanyak 5.125 kg senilai Rp.5.125.000.
   b. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp.3.125.640 berasal dari sewa rumah dinas.
2. Pendapatan Jasa sebesar Rp.9.590.000 berupa : pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Kementerian Negara/Lembaga berasal dari sewa asrama sebesar Rp.6.490.000 dan sewa ruang kelas sebesar Rp.3.100.000.
3. Pendapatan Iuran dan Denda sebesar Rp.1.220.450 berupa : pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp.1.220.450 berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan oleh pihak ke 3 tahun 2017 yang langsung di potong melalui SPM.
4. Pendapatan Lain-lain sebesar Rp.11.386.000 berupa : penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.595.000 berasal dari pengembalian pembayaran tunjangan fungsional bagi pegawai yang tidak mengirim DUPAK berdasarkan SK penghentian sementara dan penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.10.791.000 berasal

dari pengembalian belanja berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan tahun 2017 terhadap pengadaan tahun 2016. Setoran dengan MAP 423952 nomor NTPN FEB7B734RCHP0K38 tanggal 17 Mei 2017.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp61,947,548,310.00 atau 87.23% dari anggaran belanja sebesar Rp71,016,221,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian	2017		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	5,560,749,000.00	5,525,933,051.00	99.37
Belanja Barang	31,528,972,000.00	25,202,614,106.00	79.94
Belanja Modal	33,926,500,000.00	31,304,857,007.00	92.27
Total Belanja Kotor	**71,016,221,000.00**	**62,033,404,164.00**	**87.35**
Pengembalian Belanja		-85,855,854.00	0.00
Total Belanja	**71,016,221,000.00**	**61,947,548,310.00**	**87.23**

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2017 adalah seabgai berikut:

Uraian	2017		
Kegiatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal	10,850,943,000.00	10,526,006,765.00	97.01
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	290,000,000.00	243,050,989.00	83.81
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal	51,031,402,000.00	43,001,576,397.00	84.27
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	8,843,876,000.00	8,262,770,013.00	93.43
Total Belanja Kotor	**71,016,221,000.00**	**62,033,404,164.00**	**87.35**
Pengembalian Belanja		-85,855,854.00	0.00
Total Belanja	**71,016,221,000.00**	**61,947,548,310.00**	**87.23**

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 81.74% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya belanja pegawai sebesar 0,56% disebabkan berkurangnya jumlah pegawai pada tahun 2017 dikarenakan pensiun.

2. Meningkatnya belanja barang sebesar 40,05% disebabkan adanya peningkatan pagu belanja barang berupa kegiatan pengembangan populasi ayam lokal di 15 propinsi dan kegiatan Upsus Siwab serta kegiatan bimtek dalam rangka mendukung kegiatan Upsus Siwab.
3. Meningkatnya belanja modal sebesar 197,21% disebabkan adanya peningkatan pagu belaja modal dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi balai.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Belanja Pegawai	5,525,392,997.00	5,557,270,668.00	-0.57
Belanja Barang	25,117,298,306.00	17,994,849,947.00	39.58
Belanja Modal	31,304,857,007.00	10,532,919,030.00	197.21
Total Belanja	**61,947,548,310.00**	**34,085,039,645.00**	**81.74**

Grafik perbandingan realisasi belanja per Tahun 2017 dan Tahun 2016 seperti dalam grafik berikut ini :

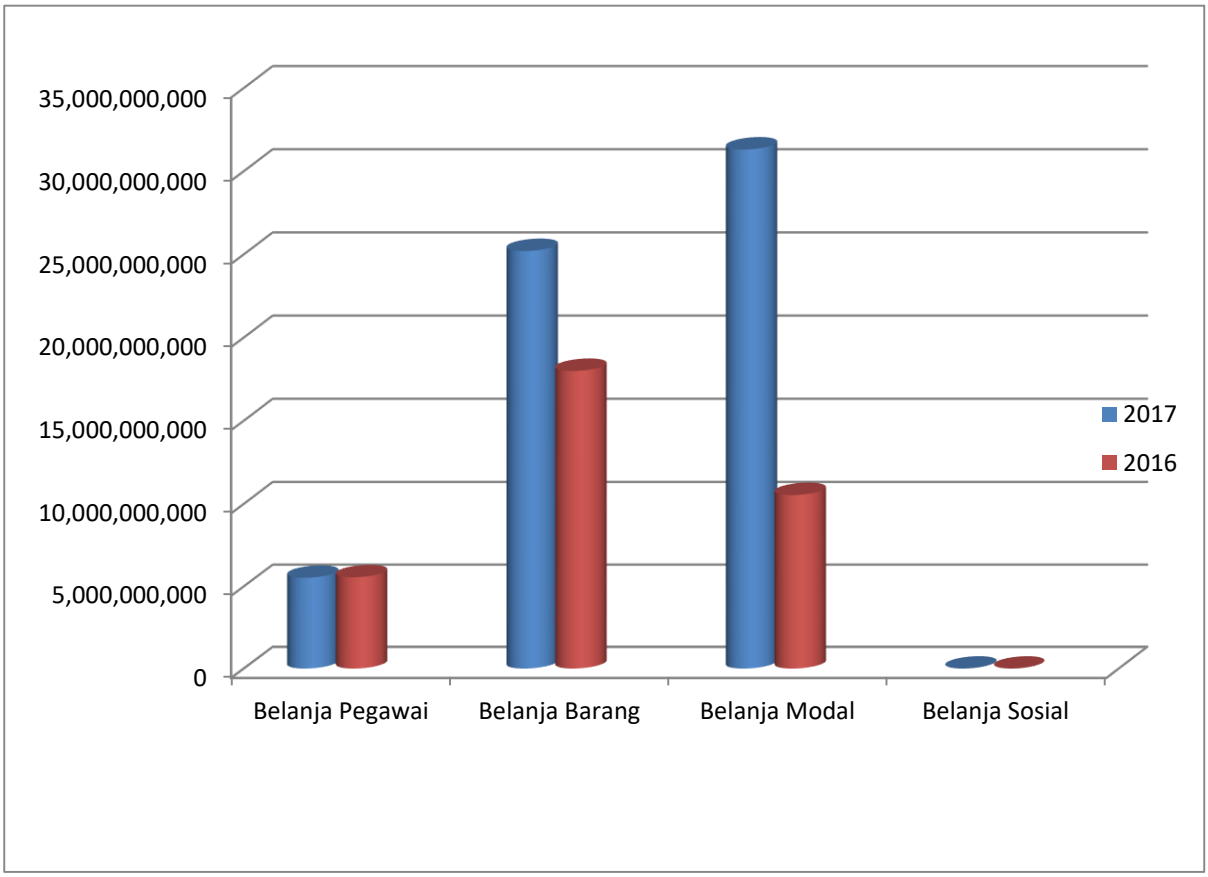

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5,525,392,997.00 dan Rp5,557,270,668.00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar -0.57% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh : antara lain oleh penurunan jumlah pegawai tahun 2017 karena pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,525,933,051.00	5,557,270,668.00	-0.56
Jumlah Belanja Kotor	**5,525,933,051.00**	**5,557,270,668.00**	**-0.56**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-540,054.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**5,525,392,997.00**	**5,557,270,668.00**	**-0.57**

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp25,117,298,306.00 dan Rp17,994,849,947.00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 39.58% dari TA 2016. Hal ini disebabkan karena memang meningkatnya pagu belanja barang untuk mendukung kegiatan tugas pokok dan fungsi balai, serta adanya kegiatan pengembangan populasi ayam lokal di 15 propinsi, kegiatan Upsus Siwab dan kegiatan bimtek petugas ternak sapi dalam rangka mendukung Upsus Siwab.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,226,179,820.00	815,843,400.00	50.30
Belanja Barang Non Operasional	8,480,320,856.00	4,328,725,920.00	95.91
Belanja Barang Persediaan	6,570,211,075.00	7,781,409,470.00	-15.57
Belanja Jasa	1,015,554,812.00	837,004,448.00	21.33
Belanja Pemeliharaan	1,265,701,121.00	2,628,217,843.00	-51.84
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,375,374,625.00	1,603,648,866.00	172.84
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	2,269,271,797.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**25,202,614,106.00**	**17,994,849,947.00**	**40.06**
Pengembalian Belanja Barang	**-85,315,800.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**25,117,298,306.00**	**17,994,849,947.00**	**39.58**

B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,033,809,007.00 dan Rp4,342,495,030.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami penurunan sebesar -76.19% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pagu belanja modal peralatan dan mesin.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin berupa : Pallet sebanyak 100 buah senilai Rp.64.350.000, Mesin Potong Rumput (Mower) sebanyak 1 buah senilai Rp.2.530.000, Mesin Fogging sebanyak 1 buah senilai Rp.9.102.000, Mesin Potong Paruh (Deabeker) sebanyak 1 buah senilai Rp.9.020.000, dan Penyemprot Mesin (Sanching) sebanyak 1 buah senilai Rp.6.490.000, Timbangan Barang sebanyak 1 buah senilai Rp.31.900.000, Kursi Besi Metal sebanyak 250 Buah senilai Rp.132.880.000, Electrik Exsecutive (Pagar Elektrik) sebanyak 4 buah senilai Rp.172.262.007, Traktor Lainnya sebanyak 1 Buah senilai Rp.520.300.000, dan Trailer sebanyak 1 Unit senilai Rp.84.975.000.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,033,809,007.00	4,342,495,030.00	-76.19
Jumlah Belanja Kotor	**1,033,809,007.00**	**4,342,495,030.00**	**-76.19**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**1,033,809,007.00**	**4,342,495,030.00**	**-76.19**

B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp25,173,869,000.00 dan Rp3,101,905,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 711.56% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pagu belanja modal untuk mendukung tugas pokok dan fungsi balai.

Realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan berupa : Bangunan untuk Kandang sebanyak 10 Unit senilai Rp. 14.593.074.000, Bangunan Gedung Instalasi Lainya sebanyak 1 Unit senilai Rp.476.400.750, Bangunan Gudang Tertutup Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.161.089.000, Bangunan Parkir Terbuka Permanen sebanyak 2 Unit senilai Rp.177.710.000, Pagar Permanen sebanyak 2 Unit senilai Rp.5.906.074.500, Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak 2 Unit senilai Rp.530.370.000 Gedung Pos Jaga Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.488.301.750, Gedung Garasi/Pool Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.739.445.750, Bangunan

Gedung Pertemuan Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.579.080.750, Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan sebanyak 2 Unit senilai Rp.1.321.019.500, Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen sebayak 1 Unit senilai Rp.222.546.000.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25,173,869,000.00	3,101,905,000.00	711.56
Jumlah Belanja Kotor	**25,173,869,000.00**	**3,101,905,000.00**	**711.56**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**25,173,869,000.00**	**3,101,905,000.00**	**711.56**

B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5,097,179,000.00 dan Rp2,691,804,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 89.36% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pagu belanja modal untuk mendukung tugas pokok dan fungsi balai.

Realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa : Pembangunan Jalan Khusus Lainnya sebanyak 1 Unit senilai Rp.283.744.000, Embung/Waduk Lapangan sebanyak 1 Unit senilai Rp.1.441.303.000, dan Jalan Khusus Inspeksi sebanyak 1 Unit senilai Rp.3.372.132.000.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,097,179,000.00	2,691,804,000.00	89.36
Jumlah Belanja Kotor	**5,097,179,000.00**	**2,691,804,000.00**	**89.36**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**5,097,179,000.00**	**2,691,804,000.00**	**89.36**

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5,844,513,499.00 dan Rp3,717,385,442.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Barang Konsumsi	59,476,580.00	82,531,595.00
Bahan Baku	896,536,919.00	707,025,847.00
Persediaan Lainnya	4,888,500,000.00	2,927,828,000.00
Jumlah	**5,844,513,499.00**	**3,717,385,442.00**

Mutasi atas nilai Persediaan tahun 2017 berupa :

A. Mutasi Tambah Persediaan sebanyak 1.671.308 sebesar Rp.12.551.796.722 berupa:
   a. Barang Konsumsi senilai RP.303.811.350 berasal dari :
      1. Pembelian sebanyak 26.236 item senilai Rp301.247.500
         - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811) sebesar Rp76.966.500.
         - Belanja Barang Persediaan Bahan Baku (521821) sebesar Rp224.281.000.
      2. Koreksi Penyesuaian Persediaan senilai Rp2.563.850.
   b. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat senilai Rp2.269.271.797 berupa Pembelian sebanyak 253.121 item Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526115).
   c. Bahan Baku senilai Rp6.242.035.575, berasal dari:
      1. Pembelian sebanyak 1.344.761 item senilai Rp6.242.035.575
         - Belanja Barang Persediaan Bahan Baku (521821) sebesar Rp5.840.038.575;
         - Belanja Barang Persediaan Lainnya (521832) sebesar Rp401.997.000;
   d. Persediaan Lainnya senilai Rp3.736.678.000, berasal dari:
      1. Pembelian sebanyak 352 item sebesar Rp.26.928.000 berasal dari Belanja Barang Persediaan Lainnya (521832)
      2. Perolehan Lainnya sebanyak 46.838 item sebesar Rp.3.709.750.000 (kelahiran ternak sapi sebanyak 338 ekor sebesar Rp.3.547.000.000 dan DOC yang mau dihibahkan sebanyak 46.500 sebesar Rp.162.750,000)

B. Mutasi Kurang Persediaan sebanyak 1.431.046 item sebesar Rp.10,424,668.665 berupa :
   a. Barang Konsumsi senilai Rp326.866.365 berupa Pemakaian sebanyak 28.360 item.
   b. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat senilai Rp2.269.271.797 berasal dari:
      1. Penyerahan sebanyak 253.121 item senilai Rp2.269.105.392
      2. Koreksi Penyesuian Nilai Persediaan senilai Rp166.405
   c. Bahan Baku senilai Rp6.052.524.503 berasal dari:
      1. Pemakaian sebanyak 1.350.333 item senilai Rp6.050.591.486
      2. Koreksi Nilai Persediaan senilai Rp1.933.017
   d. Persediaan Lainnya senilai Rp1.776.006.000, berasal dari:
      1. Pemakian sebanyak 438 item sebesar Rp.43.881.000
      2. Transfer Keluar sebanyak 2 item sebesar Rp.4.600.000,- (ke BIB Lembang).
      3. Hibah Keluar sebanyak 51.586 item sebesar Rp.256.175.000 (Hibah DOC sebanyak 51.560 ekor senilai Rp.195.675.000 dan Hibah Sapi sebanyak 26 ekor senilai Rp.60.500.000)
      4. Penghapusan Lainnya sebanyak 327 item sebesar Rp.1.471.350.000 (penjualan sapi turunan sebanyak 262 ekor sebesar Rp.890.950.000 dan kematian sapi turunan sebanyak 65 ekor sebesar Rp.580.400.000)

Belanja persediaan melalui SPM/SP2D :
1. Belanja barang persediaan barang konsumsi (521811) senilai Rp76.966.500
2. Belanja barang persediaan bahan baku (521821) senilai Rp6.064.319.575
3. Belanja barang persediaan lainnya (521832) senilai Rp428.925.000
4. Belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda (526115) senilai Rp2.269.271.797

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp30,861,055,000.00 dan Rp8,919,456,000.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**8.919.456.000**
Mutasi Tambah	**30.861.055.000**
Pengembangan Nilai Aset	0
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	21.941.599.000
Reklasifikasi Masuk	8.919.456.000
Mutasi Kurang	**8.919.456.000**
Reklasifikasi Keluar	8.919.456.000
Saldo per 31 Desember 2017	**30.861.055.000**

Penjelasan mutasi Tanah adalah sebagai berikut :

A. Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp.30.861.055.000, berasal dari
   a. Reklasifikasi Masuk senilai Rp.8.919.456.000 berupa Tanah Non Persil Lainnya sebanyak 2.657.000 M2 (semula tanah terdiri dari 11 bidang tetapi karena peraturat penatausahaan BMN bahwa 1 sertifikat hanya boleh memuat 1 bidang tanah maka dilakukan reklasifikasi tersebut).
   b. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset dari senilai Rp.21.941.599.000.

B. Mutasi kurang atas nilai Tanah senilai Rp8.919.456.000, berasal dari Reklasifikasi Keluar atas Tanah berupa :
   1. Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III sebanyak 40.000 M2 senilai Rp.98.800.000
   2. Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama sebanyak 10.000 M2 senilai Rp.24.700.000
   3. Tanah Bangunan Gudang sebanyak 10.000 M2 senilai Rp.24.700.000
   4. Tanah Bangunan Kantor Pemerintah sebanyak 30.000 M2 senilai Rp.74.100.000
   5. Tanah Bangunan Laboratorium sebanyak 400 M2 senilai Rp.988.000
   6. Tanah Bangunan Kandang Hewan sebanyak 100.000 M2 senilai Rp.247.000.000
   7. Tanah Untuk Banguan Masjid sebanyak 250 M2 senilai Rp.617.500
   8. Tanah Waduk sebanyak 139.750 M2 senilai Rp.345.182.500
   9. Tanah Kebun Lainnya sebanyak 350.000 M2 senilai Rp.864.500.000
   10. Tanah Hutan Cadangan sebanyak 1.276.000 M2 senilai Rp.5.509.868.000
   11. Tanah Padang Rumput sebanyak 700.000 M2 senilai Rp.1.729.000.000

Tanah Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan sertifikat hak pakai nomor : 08/MUBA/1983 tahun 1983, fakta tata guna tanah hak pakai nomor : 03/HP/84 tanggal 26 Januari 1984 An. Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makan Ternak Sembawa, dan nomor BPN : 48 Tanggal 03 Nopember 2016 tanggal 5 Desember 2016 memiliki luas 265,7 Ha (2.675.000 M2).

Mutasi Rincian Saldo Tanah Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	2.657.000 M2	Jalan Palembang-Pangkalan Balai KM 29 Sembawa	30.861.055.000
Jumlah			**30.861.055.000**

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp17,024,745,687.00 dan Rp15,995,063,680.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**15.995.063.680**
Mutasi Tambah	**1.227.959.007**
Pembelian	1.033.809.007
Reklasifikasi Masuk	194.150.000
Mutasi Kurang	**198.277.000**
Penghapusan	0
Penghentian dari Penggunaan	4.127.000
Reklasifikasi Keluar	194.150.000
Saldo per 31 Desember 2017	**17.024.745.687**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	10.924.092.005
Nilai Buku per 31 Desember 2017	**6.100.653.682**

Penjelasan mutasi atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

A. Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.1.227.959.007 berupa :
   a. Pembelian sebesar Rp.1.033.809.007 berupa :
      1. Pallet sebanyak 100 buah senilai Rp.64.350.000
      2. Mesin Potong Rumput (Mower) sebanyak 1 buah senilai Rp.2.530.000
      3. Mesin Fogging sebanyak 1 buah senilai Rp.9.102.000
      4. Mesin Potong Paruh (Deabeker) sebanyak 1 buah senilai Rp.9.020.000
      5. Penyemprot Mesin (Sanching) sebanyak 1 buah senilai Rp.6.490.000
      6. Timbangan Barang sebanyak 1 buah senilai Rp.31.900.000
      7. Kursi Besi Metal sebanyak 250 Buah senilai Rp.132.880.000
      8. Electrik Exsecutive (Pagar Elektrik) sebanyak 4 buah senilai Rp.172.262.007
      9. Traktor Lainnya sebanyak 1 Buah senilai Rp.520.300.000
      10. Trailer sebanyak 1 Unit senilai Rp.84.975.000.
   b. Reaklasifikasi Masuk senilai Rp.194.150.000 berupa Mesin Tetas 2 Unit

B. Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.198.277.000 berupa :
   a. Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp.4.127.000 berupa :
      1. Sepeda Motor sebanyak 3 unit senilai Rp.1.153.000
      2. Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian) sebanyak 1 buah senilai Rp.762.000
      3. Incubator (Alat Laboratorium Pertanian) sebanyak 1 buah senilai Rp.666.000
      4. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 3 buah senilai Rp.1.546.000.
   b. Reaklasifikasi Keluar senilai Rp.194.150.000 berupa Mesin Tetas 1 Unit.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp54,133,414,100.00 dan Rp30,385,998,000.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**30.385.998.000**
Mutasi Tambah	**41.441.122.238**
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	16.931.743.000
Pengembangan Melalui KDP	8.263.369.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	6.418.073.738
Reklasifikasi Masuk	9.806.459.500
Penggunaan Kembali BBM Yang Dihentikan	21.477.000
Mutasi Kurang	**17.693.706.138**
Penghapusan	0
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	7.789.123.338
Penghentian dari Penggunaan	98.123.300
Reklasifikasi Kelur	9.806.459.500
Saldo per 31 Desember 2017	**54.133.414.100**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	1.378.828.680
Nilai Buku per 31 Desember 2017	**52.754.585.420**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

A. Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.41.441.122.238 berupa :
   a. Penyelesaian Pembangunan sebesar Rp.16.931.743.000 berupa :
      1. Bangunan untuk Kandang sebayak 9 Unit senilai Rp.14.204.034.000
      2. Bangunan Gedung Instalasi Lainya sebanyak 1 Unit senilai Rp.476.400.750
      3. Bangunan Gudang Tertutup Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.161.089.000
      4. Bangunan Parkir Terbuka Permanen sebanyak 2 Unit senilai Rp.177.710.000
      5. Pagar Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.377.990.750
      6. Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak1 Unit senilai Rp.306.771.000
      7. Gedung Pos Jaga Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.488.301.750
      8. Gedung Garasi/Pool Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.739.445.750
   b. Pengembangan Pembangunan Rp.8.263.369.000 berupa :
      1. Bangunan untuk Kandang sebayak 1 Unit senilai Rp.389.040.000
      2. Pagar Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.5.528.083.750
      3. Bangunan Gedung Kantor Permanen sebanyak1 Unit senilai Rp.223.599.000
      4. Bangunan Gedung Pertemuan Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.579.080.750

5. Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan sebanyak 2 Unit senilai Rp.1.321.019.500
6. Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen sebayak 1 Unit senilai Rp.222.546.000

c. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset senilai Rp.6.418.073.738
d. Reklasifikasi Masuk senilai Rp.9.806.459.500 berupa :
   a. Banguan Gedung Kantor Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.1.438.200.750
   b. Pagar Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.8.368.258.750
e. Penggunaan Kembali BBM yang Dihentikan sebesar Rp.21.477.000 berupa Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen sebanyak 1 Unit

B. Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.17.693.706.138 berupa:
   a. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp.98.123.300 berupa :
      1. Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.21.477.000
      2. Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen sebanyak 4 unit senilai Rp.49.852.300
      3. Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen sebanyak 1 unit senilai Rp.22.339.000
      4. Bangunan Untuk Kandang sebanyak 2 unit senilai Rp.4.455.000
   b. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset senilai Rp.7.789.123.338
   c. Reklasifikasi Keluar senilai Rp.9.806.459.500 berupa :
      1. Banguan Gedung Pertemuan Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.1.438.200.750
      2. Pagar Permanen sebanyak 1 Unit senilai Rp.8.368.258.750

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp16,825,526,500.00 dan Rp12,413,595,758.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**12.413.595.758**
Mutasi Tambah	**9.904.089.054**
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.725.047.000
Pengembangan Melalui KDP	3.372.132.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	4.806.910.054
Mutasi Kurang	5.492.158.312
Penghapusan	0
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	5.492.158.312
Saldo per 31 Desember 2017	16.825.526.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	1.077.750.855
Nilai Buku per 31 Desember 2017	**15.747.775.645**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut :

A. Mutasi tambah atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.9.904.089.054 berupa:
   a. Penyelesaian Pembangunan sebesar Rp.1.725.047 berupa :
      1. Pembangunan Jalan Khusus Lainnya sebanyak 1 Unit senilai Rp.283.744.000
      2. Embung/Waduk Lapangan sebanyak 1 Unit senilai Rp.1.441.303.000
   b. Pengembangan Pembangunan sebesar Rp.3.372.132.000 berupa Jalan Khusus Inspeksi sebanyak 1 Unit.
   c. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset senilai Rp.4.806.910.054

B. Mutasi kurang atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.5.492.158.312 berupa: a. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset.

C.2.5 KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp21,243,000.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Uraian	KDP
A. Saldo Awal	**21.243.000**
B. Mutasi Tambah	**30.271.048.000**
Perolehan/Penambahan KDP	18.635.547.000
Pengembangan KDP	11.635.501.000
C. Mutasi Kurang	**30.292.291.000**
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	30.292.291.000
D. Saldo Akhir	**0**

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-13,380,671,540.00 dan Rp-16,533,095,626.00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	17,024,745,687.00	-10,924,092,005.00	6,100,653,682.00
2.	Gedung dan Bangunan	54,133,414,100.00	-1,378,828,680.00	52,754,585,420.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	16,825,526,500.00	-1,077,750,855.00	15,747,775,645.00
Akumulasi Penyusutan		**87,983,686,287.00**	**-13,380,671,540.00**	**74,603,014,747.00**

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3,926,203,862.00 dan Rp3,845,430,562.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**3,845,430,562.00**
Mutasi Tambah	**102.250.300**
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	102.250.300
Mutasi Kurang	**21.477.000**
Penggunaan Kembali BBM Yang Dihentikan	21.477.000
Saldo per 31 Desember 2017	**3.926.203.862**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	538.246.598
Nilai Buku per 31 Desember 2017	**3.387.957.264**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

A. Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp102.250.300, berasal dari :
   a. Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp80.773.300 berupa :
      1. Sepeda Motor sebanyak 3 unit senilai Rp.1.153.000
      2. Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian) sebanyak 1 buah senilai Rp.762.000
      3. Incubator (Alat Laboratorium Pertanian) sebanyak 1 buah senilai Rp.666.000
      4. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 3 buah senilai Rp.1.546.000
      5. Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen sebanyak 4 unit senilai Rp.49.852.300
      6. Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen sebanyak 1 unit senilai Rp.22.339.000
      7. Bangunan Untuk Kandang sebanyak 2 unit senilai Rp.4.455.000
   b. Penggunaan Kembali BBM yang Dihentikan sebesar Rp.21.477.000 berupa Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen sebanyak 1 Unit.

B. Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp21.477.000, berasal dari Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan berupa Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen sebanyak 1 Unit.

C.4.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-538,246,598.00 dan Rp-486,100,471.00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	3,926,203,862.00	-538,246,598.00	3,387,957,264.00
Akumulasi Penyusutan		**3,926,203,862.00**	**-538,246,598.00**	**3,387,957,264.00**

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp20,720,107.00 dan Rp37,243,615.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	20,720,107.00	37,243,615.00
Jumlah	**20,720,107.00**	**37,243,615.00**

Utang kepada pihak ke tiga per 31 Desember 2017 sebesar Rp.20.720.107 terdiri dari:

1. Langganan Telepon bulan Desember 2017 (tanggal 21 – 31 Desember 2017) sebesar Rp.93.763.

2. Langganan Listrik bulan Desember 2017 (tanggal 21 – 31 Desember 2017) sebesar Rp.8.472.844
3. Langganan Air bulan Desember 2017 sebesar Rp.12.153.500 (perhitunggannya berdasarkan tagihan air bulan Nopember 2017)

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp114.675.820.403.00 dan Rp58.241.732.730.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5,696,352,090.00 dan Rp2,287,757,010.00. Terjadi kenaikan pendapatan pada Laporan Operasional tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar 148,99% yang disebabkan dengan menurunnya pendapatan penjualan hasil pertanian kehutanan dan perkebunan, penjualan hasil peternakan dan perikanan, pendapatan jasa tenaga pekerjaan informasi pelatihan dan teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing kementerian.

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,220,450.00	2,522,095.00	-51.61
Pendapatan Jasa Lainnya	0.00	9,275,000.00	-100.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	9,590,000.00	46,285,000.00	-79.28
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0.00	29,661,900.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	5,682,416,000.00	2,196,887,375.00	158.66
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,125,640.00	3,125,640.00	0.00
Jumlah	**5,696,352,090.00**	**2,287,757,010.00**	**148.99**

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2017 berupa :

1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN sebesar Rp.5.682.416.000 berupa : Pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan berasal dari penjualan ternak sapi bibit sebanyak 209 ekor senilai Rp.3.848.000.000, sapi afkir sebanyak 66 ekor senilai Rp.684.824.000, ternak ayam bibit (DOC) sebanyak 4.510.863 ekor senilai Rp.607.686.000, ayam bibit sebanyak 15 ekor senilai Rp.530.000, ayam afkir sebanyak 8.105,2 Kg senilai Rp.81.051.500, telur tetas sebanyak 2.009 butir senilai Rp.4.099.000, telur konsumsi sebanyak 509.950 butir sebesar Rp.356.965.000, telur konsumsi retak sebanyak 1.507,4 kg senilai Rp.11.305.500, bibit rumput kinggres sebanyak 71.600 pols senilai Rp.7.160.000, rumput Odot sebanyak 5.275 pols senilai Rp.10.550.000, rumput Clitoria sebanyak 391 kg senilai Rp.39.120.000, rumput Leguminosa sebanyak 76,5 kg senilai Rp.7.650.000, rumput BD sebanyak 183.500 pols senilai Rp.18.350.000 dan pupuk bokasi sebanyak 5.125 kg senilai Rp.5.125.000.
2. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp.3.125.640 berasal dari sewa rumah dinas.
3. Pendapatan Jasa sebesar Rp.9.590.000 berupa : pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Kementerian Negara/Lembaga berasal dari sewa asrama sebesar Rp.6.490.000 dan sewa ruang kelas sebesar Rp.3.100.000.
4. Pendapatan Iuran dan Denda sebesar Rp.1.220.450 berupa : pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp.1.220.450 berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan oleh pihak ke 3 tahun 2017 yang langsung di potong melalui SPM.

Dari pendapatan penerimaan negara bukan pajak tahun 2017 sebesar Rp.5.707.738.090 yang diakui sebagai pendapatan penerimaan negara bukan pajak pada Laporan Operasional hanya sebesar Rp.5.696.352.090 hal tersebut dikarenakan pendapatan sebesar Rp.11.386.000 berupa : penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.595.000 dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.10.791.000 merupakan pendapatan yang menjadi pendapatan tahun 2016 yang baru diterima tahun 2017.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5,525,392,997.00 dan Rp5,525,392,997.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Terdapat penurunan beban pegawai tahun 2017 dari tahun 2016 sebesar 0,57%, hal itu dikarenakan adanya penurunan jumlah pegawai karena pensiun.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3,734,555,300.00	3,762,117,000.00	-0.73
Beban Pembulatan Gaji PNS	57,049.00	55,801.00	2.24
Beban Tunj. Anak PNS	96,393,782.00	90,901,124.00	6.04
Beban Tunj. Beras PNS	259,046,340.00	253,904,520.00	2.03
Beban Tunj. Fungsional PNS	318,630,000.00	326,520,000.00	-2.42
Beban Tunj. PPh PNS	28,697,806.00	40,324,443.00	-28.83
Beban Tunj. Struktural PNS	45,000,000.00	42,300,000.00	6.38
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	309,349,720.00	296,759,780.00	4.24
Beban Tunjangan Umum PNS	101,270,000.00	105,010,000.00	-3.56
Beban Uang Makan PNS	632,393,000.00	639,378,000.00	-1.09
Jumlah	**5,525,392,997.00**	**5,557,270,668.00**	**-0.57**

Dari belanja pegawai tahun 2017 sebesar Rp.5.525.392.997 semuanya merupakan beban pegawai pada Laporan Operasional.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6,421,338,851.00 dan Rp7,381,517,459.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	6,050,591,486.00	6,591,124,014.00	-8.20
Beban Persediaan konsumsi	326,866,365.00	376,421,405.00	-13.17
Beban persediaan lainnya	43,881,000.00	413,972,040.00	-89.40
Jumlah	**6,421,338,851.00**	**7,381,517,459.00**	**-13.01**

Terjadinya penurunan beban persediaan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar 13,01% dikarenakan menurunnya pagu belanja persediaan untuk mendukung kegiatan tugas pokok dan fungsi balai. Dari belanja persediaan sebesar Rp.6.570.211.075 yang diakui sebagai beban persediaan pada Laporan Operasional sebesar Rp.6.421.338.851 selisihnya sebesar Rp.148.872.224 berupa stok barang persediaan dalam aplikasi persediaan.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10,705,531,980.00 dan Rp5,972,982,280.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan	2,919,222,215.00	712,220,620.00	309.88
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,545,498,641.00	3,616,505,300.00	53.34
Beban Barang Operasional Lainnya	137,513,040.00	100,566,400.00	36.74
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	237,520,000.00	272,790,000.00	-12.93
Beban Honor Output Kegiatan	15,600,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	0.00	173,800,000.00	-100.00
Beban Jasa Lainnya	0.00	22,800,000.00	-100.00
Beban Jasa Profesi	478,460,000.00	21,400,000.00	2,135.79
Beban Keperluan Perkantoran	841,196,780.00	432,062,000.00	94.69
Beban Langganan Air	102,674,184.00	256,551,316.00	-59.98
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8,370,000.00	15,000,000.00	-44.20
Beban Langganan Listrik	286,639,390.00	336,643,197.00	-14.85
Beban Langganan Telepon	3,132,923.00	2,218,447.00	41.22
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	3,950,000.00	4,500,000.00	-12.22
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000.00	5,925,000.00	1.27
Beban Sewa	119,754,807.00	0.00	0.00
Jumlah	**10,705,531,980.00**	**5,972,982,280.00**	**79.23**

Terjadi kenaikan beban barang dan jasa pada Laporan Operasional tahun 2017 sebesar 79,23% dibandingkan tahun 2016 hal tersebut dikarenakan meingkatnya pagu belanja bahan, barang non operasional dan jasa profesi tahun 2017. Dari belanja barang dan jasa tahun 2017 sebesar Rp.10.722.055.488 yang diakui sebagai beban barang dan jasa pada Laporan Operasional sebesar Rp.10.705.531.980 sedangkan selisihnya sebesar Rp.16.523.508 merupakan beban tahun 2016 yang baru dibayar tahun 2017.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,265,701,121.00 dan Rp2,819,024,823.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	530,243,807.00	451,318,900.00	17.49
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	308,981,000.00	565,406,500.00	-45.35
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0.00	130,154,000.00	-100.00
Beban Pemeliharaan Lainnya	0.00	1,101,950,000.00	-100.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	426,476,314.00	379,388,443.00	12.41
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0.00	148,038,780.00	-100.00
Beban Persediaan suku cadang	0.00	42,768,200.00	-100.00
Jumlah	**1,265,701,121.00**	**2,819,024,823.00**	**-55.10**

Terjadi penurunan beban pemeliharaan pada Laporan Operasional tahun 2017 sebesar 55,10% dibandingkan tahun 2016, hal tersebut dikarenakan menurunnya pagu belanja pemeliharaan tahun 2017 yang tentu saja berpengaruh pada penurunan realisasi jika dibandingkan tahun 2016. Beban pemeliharaan sebesar Rp.1.265.701.121 semuanya diakui sebagai beban pemeliharaan pada Laporan Operasional tahun 2017.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4,290,058,825.00 dan Rp1,603,648,866.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,054,583,066.00	789,309,764.00	33.61
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,235,475,759.00	814,339,102.00	297.31
Jumlah	**4,290,058,825.00**	**1,603,648,866.00**	**167.52**

Terjadi peningkatan beban perjalanan dinas pada Laporan Operasional tahun 2017 sebesar 167,52% bila dibandingkan tahun 2016, hal tersebut dikarenakan meningkatnya pagu belanja perjalanan dinas mendukung tugas pokok dan fungsi balai serta adanya kegiatan pengembangan ayam lokal petelur di berbagai daerah, Upsus Siwab dan pelatihan petugas ternak sapi dalam rangka mendukung kegiatan Upsus Siwab. Beban perjalanan dinas sebesar Rp.4.290.058.825 semuanya diakui sebagai beban perjalanan dinas pada Laporan Operasional tahun 2017.

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2,525,280,392.00 dan Rp1,020,800,000.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2,525,280,392.00	0.00	0.00
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0.00	1,020,800,000.00	-100.00
Jumlah	**2,525,280,392.00**	**1,020,800,000.00**	**147.38**

Beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.2.525.280.392 berupa Penyerahan sebanyak 253.121 item senilai Rp2.269.105.392 dan Hibah Keluar sebanyak 51.586 item sebesar Rp.256.175.000 (Hibah DOC sebanyak 51.560 ekor senilai Rp.195.675.000 dan Hibah Sapi sebanyak 26 ekor senilai Rp.60.500.000)

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4,223,193,083.00 dan Rp3,160,510,872.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,098,413,562.00	709,889,458.00	54.73
Beban Penyusutan Irigasi	250,641,873.00	95,404,665.00	162.72
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	835,533,919.00	476,110,561.00	75.49
Beban Penyusutan Jaringan	42,401,809.00	42,340,459.00	0.15
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	25,427,390.00	10,497,520.00	142.22
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,970,774,530.00	1,826,268,209.00	7.91
Jumlah	**4,223,193,083.00**	**3,160,510,872.00**	**33.62**

Terjadi kenaikan beban penyusutan dan amortisasi tahun 2017 sebesar 33,62% dibanding 31 Desember 2016, hal tersebut dikarenakan umur nilai aset yang dimiliki memang sudah terhitung tua. Beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp.4.223.193.083 merupakan beban penyusutan pada Laporan Operasional tahun 2017 yang diperoleh melalui aplikasi SimakBMN.

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-1,471,350,000.00	-6,087,341,209.00	-75.83
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3,709,750,000.00	3,192,775,000.00	16.19
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10,791,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	60,146,030.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	595,000.00	24,784,320.00	-97.60
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	4,866,188	131,697,549	-96.31
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-4,401,760	-26,790,938	-83.57
Jumlah	**2,250,250,428.00**	**-2,704,729,248.00**	**-183,20**

Terjadi penurunan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya tahun 2017 sebesar 183,20% dibanding tahun 2016 hal tersebut dikarenakan rendahnya penerimaan kembali tahun anggaran yang lalu tahun 2017.

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2017 sebesar Rp.2.249.786.000 berupa :

1. Beban kerugian pelepasan aset berupa Penghapusan Lainnya sebanyak 327 item sebesar Rp.1.471.350.000 (penjualan sapi turunan sebanyak 262 ekor sebesar Rp.890.950.000 dan kematian sapi turunan sebanyak 60 ekor sebesar Rp.580.400.000).
2. Pendapatan perolehan aset lainnya berupa Perolehan Lainnya sebanyak 46.838 item sebesar Rp.3.709.750.000 (kelahiran ternak sapi sebanyak 338 ekor sebesar Rp.3.547.000.000 dan DOC yang mau dihibahkan sebanyak 46.500 sebesar Rp.162.750,000).

3. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.10.791.000 berasal dari pengembalian berdasarkan Surat Peryataan Kesanggupan Mutlak (SKTM) hasil audit BPK pada tahun 2017.
4. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.595.000 berasal dari pengembalian pembayaran tunjangan fungsional bagi pegawai yang tidak mengirim DUPAK berdasarkan SK penghentian sementara.
5. Pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp.4.866.188 berupa koreksi penyesuaian persediaan dikarenakan ada perbedaan harga perolehan pada barang persediaan.
6. Beban penyesuian nilai persediaan sebesar Rp.4.401.760 berupa koreksi penyesuaian persediaan dikarenakan ada perbedaan harga perolehan pada barang persediaan.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 dan 01 Januari 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.58,241,732,730.00 dan Rp.54,426,408,287.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp-27,009,894,731.00 dan Rp-27,932,727,206.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-448,310,975.00 dan Rp43,949,364.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi nilai aset tetap non reavaluasi berupa perubahan pada penyusutan hal ini dikarenakan adanya Reklas Keluar dan Reklas Masuk dari Bangunan Gedung Pertemuan Permanen yang tahun 2017 ini direhab dan di alih fungsikan menjadi Bangunan Gedung Kantor Permanen (tanggal perolehan 20-12-2002) , Pagar Permen NUP 4 dan 5 yang tahun 2017 ini direhab dan di gabung menjadi Pagar Permanen NUP 6 (tanggal perolehan 18-12-2015) dan Mesin Tetas yang semula 1 unit diubah menjadi 2 unit (tanggal perolehan 20-11-2015).

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp27,657,083,159.00 dan Rp0.00. Koreksi nilai aset tetap revaluasi berasal dari Koreksi Revaluasi Nilai Aset Tetap dari Tim Penerbitan Aset (KPKNL). Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2017.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	21,941,599,000.00
Gedung dan Bangunan	-1,371,049,600.00
Jalan dan Jembatan	-1,807,695,008.00
Irigasi	1,122,446,750.00
Jumlah	**27,657,083,159.00**

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp56,235,210,220.00 dan Rp31,704,102,285.00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2017.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	61,947,548,310.00
Diterima dari Entitas Lain	-5,707,738,090.00
Trasfer Keluar	-4.600.000
Jumlah	**56,235,210,220.00**

Transaksi antar entitas sebesar Rp.56.235.210.220 terdiri dari :

1. Ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp.61.947.548.310 berupa realisasi belaja tahun 2017.
2. Diterima dari entitas lain sebesar Rp.-5.707.738.090 berupa penerimaan negara bukan pajak tahun 2017.
3. Transfer Keluar sebesar Rp.-4.600.000 berupa trasfer keluar ternak sapi 2 ekor ke BIB Lembang.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.114,675,820,403.00 dan Rp.58.241.732.730. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Yang menjadi kekayaan bersih yang dimiliki oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa tahun 2017.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 223/Kpts/KU.010/4/2016 tentang Perubahan Kesembilan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sebagai berikut :
   a. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Nugroho Budi Suprijatno
   b. Bendahara Pengeluaran : Bakia Usman
   c. Bendahara Penerima : Rohmiana
2. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :
   a. Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
   b. Rekening Bendahara Penerima, BPn 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015.
3. Transaksi Akrul yang terjadi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
   a. Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Nihil.
   b. Pendapatan yang diterima dimuka sebesar Nihil.
   c. Belanja yang masih harus dibayar sebesar Rp.20.720.107
      1. Belanja Langganan Listrik sebesar Rp. 8.472.844
      2. Belanja Langganan Telepon sebesar Rp.93.763
      3. Belanja Langganan Air sebesar Rp. 12.153.500
   d. Belanja yang dibayar dimuka sebesar Nihil.

4. Tahun 2017 telah dilakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut :
   a. Memo Nomor 01 Tanggal 31 Januari 2017 sebagai berikut :
      D 522112 Beban Langganan Telepon
      K 212112 Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar -141.042
      D 522113 Beban Langganan Air
      K 212112 Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar -25.453.010
      D 522111 Beban Langganan Air
      K 212112 Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar -11.649.563
   b. Memo Nomor 02 Tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut :
      D 522112 Beban Langganan Telepon 93.763
      K 212112 Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar
      D 522113 Beban Langganan Air 8.472.844
      K 212112 Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar
      D 522111 Beban Langganan Air 12.153.500
      K 212112 Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar
5. Tahun 2017 telah dilakukan jurnal umum karena pada neraca percobaan terdapat akun tidak lajim yang terbentuk karena aplikasi SAIBA dengan Memo Nomor 03 Tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut :
      D 134212 Irigasi Belum Diregister
      K 134211 Jalan dan Jembatan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister -1.441.303.000
6. Daftar penerima belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat (526115) sebagai beriku :

No	Nomor BAST	Tanggal BAST	Penerima	Jumlah
1	21006/PL.230/F2.D/11/2017	21-11-2017	Dinas Peternakan Kabupaten Bone	Rp.1.020.307.399
2	16018/PL.230/F2.D/11/2017	16-11-2017	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Konawe Selatan	Rp.650.441.000
3	20006/PL.230/F2.D/12/2017	21-12-2017	Dinas Pertanian Propinsi Banten	Rp.61.430.930
4	20024/PL.230/F2.D/12/2017	20-12-2017	Dinas Ketahanan Pagan dan Peternakan Propinsi Sumatera Utara	Rp.50.833.970
5	20033/PL.230/F2.D/12/2017	20-12-2017	Dinas Perkebunan dan Peternakan Propinsi Lampung	Rp.63.760.895
6	23006/PL.230/F2.D/11/2017	23-11-2017	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Bengkulu	Rp.49.031.510
7	20012/PL.230/F2.D/12/2017	20-12-2017	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Propinsi Jawa Barat	Rp.65.771.750

No	Nomor BAST	Tanggal BAST	Penerima	Jumlah
8	16012/PL.230/F2.D/11/2017	16-12-2017	Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Sulawesi Utara	Rp.60.651.338
9	20006/PL.230/F2.D/09/2017	20-09-2017	Dinas Perkebunan dan Peternakan Propinsi Sulawesi Tengah	Rp.52.972.000
10	20019/PL.230/F2.D/12/2017	20-12-2017	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa	Rp.28.846.076
11	20006/PL.230/F2.D/10/2017	20-10-2017	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Nusa Tengara Barat	Rp.53.099.310
12	16006/PL.230/F2.D/11/2017	16-11-2017	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sumatera Barat	Rp.53.215.619
13	08002/PL.230/F2.D/08/2017	08-08-2017	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Wonogiri	Rp.58.910.000
	Jumlah			**2.269.271.797**

7. Daftar penerima Hibah DOC dan Sapi sebagai beriku :

No	Nomor BAST	Jumlah	Penerima	Jumlah
1	27006/PL.230/F2.D/10/2017 27-10-2017	21.500	Dinas Peternakan Kabupaten Bone	75.250.000
2	29007/PL.230/F2.D/08/2017 29-08-2017	10.000	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Konawe Selatan	35.000.000
3	23007/PL.230/F2.D/11/2017 23-11-2017	1.000	Dinas Pertanian Propinsi Banten	3.500.0000
4	17007/PL.230/F2.D/11/2017 17-11-2017	1.000	Dinas Ketahanan Pagan dan Peternakan Propinsi Sumatera Utara	3.500.000
5	03007/PL.230/F2.D/11/2017 03-11-2017	1.000	Dinas Perkebunan dan Peternakan Propinsi Lampung	3.500.000
6	08007/PL.230/F2.D/10/2017 08-10-2017	1.000	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Bengkulu	3.500.000
7	27007/PL.230/F2.D/10/2017 27-10-2017	1.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Propinsi Jawa Barat	3.500.000
8	23006/PL.230/F2.D/10/2017 23-10-2017	1.000	Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Sulawesi Utara	3.500.000
9	07007/PL.230/F2.D/08/2017 07-08-2017	1.000	Dinas Perkebunan dan Peternakan Propinsi Sulawesi Tengah	3.500.000

No	Nomor BAST	Jumlah	Penerima	Jumlah
10	18008/PL.230/F2.D/12/2017 18-12-2017	2.500	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa	8.750.000
11	14007/PL.230/F2.D/08/2017 14-08-2017	1.000	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Nusa Tengara Barat	3.500.000
12	20007/PL.230/F2.D/10/2017 20-10-2017	1.000	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sumatera Barat	3.500.000
13	07007/PL.230/F2.D/04/2017 07-04-2017	1.000	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Wonogiri	3.500.000
14	22007/PL.230/F2.D/04/2017 22-12-2017	2.500	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Propinsi Sulawesi Tenggara	8.750.000
15	07009/PL.130/F/02/2017 17-02-2017	5.060	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kota Palopo	32.925.000
	Jumlah	**51.560**		**195.675.000**
1	17008/PL.230/F2.D/11/2017 17-11-2017	6	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Propinsi Sulawesi Tenggara	16.500.000
2	24001/BAST/PL.130/F2.D/11/2017 24-11-2017	20	Kelompok Ternak Kemuning Bina Usaha Tani Dusun Kemuning Desa Tiru Kidul Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur	44.000.000
	Jumlah	**26**		**60.500.000**
	Total	**51.586**		**256.175.000**

8. Daftar penerima Trasfer Keluar Sapi sebagai beriku :

No	Nomor BAST	Jumlah	Penerima	Jumlah
1	06001/PL.130/F2.D/10/2017 06-10-2017	2	BIB Lembang	4.600.000
	Jumlah	**2**		**4.600.000**

9. Daftar Penghapusan lainnya Ternak Sapi sebagai beriku :

No	Uraian	Jumlah	Jumlah
1	Penjualan Ternak Sapi Turunan	262	890.950.000
2	Kematian Ternak Sapi Turunan	65	580.400.000
	Jumlah	**327**	**1.471.350.000**